



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 17 Juli 2026

Halaman: 7

Pemkot Jogja Punya Jurus Jitu Atasi Sampah

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo meraih penghargaan dalam *Jogja Brand and Business Awards (JBBA) 2026* pada klaster Ekonomi Berkelanjutan dan Kebudayaan sebagai Kepala Daerah Peduli Penanganan Sampah, Rabu (15/7).

Penghargaan tersebut menjadi pengakuan atas upaya Pemkot Jogja dalam mendorong perubahan sistem pengelolaan sampah dari pola lama menuju pendekatan berbasis sumber melalui gerakan kolaboratif bersama masyarakat.

Dalam sambutannya, Hasto menegaskan bahwa pengelolaan sampah menjadi tantangan krusial di tengah keterbatasan lahan dan tingginya aktivitas ekonomi di Kota Jogja.

Salah satu ujian terbesar bagi Kota Jogja saat ini adalah pengelolaan ruang hidup, termasuk persoalan sampah domestik yang terus meningkat. "Yang teratasi [soal sampah] baru gejalanya belum pada penyebabnya. Kami masih jauh dari ekspektasi publik terkait penanganan sampah. Sebab akar permasalahan sampah belum teratasi, yakni perilaku masyarakat yang ada di hulu yang belum tertib memilah sampah," katanya, Rabu.

Dia menyebut, produksi sampah di Kota Jogja mencapai sekitar 300 ton per hari. Karena itu,

penyelesaian tidak bisa hanya mengandalkan sistem hilir.

Pemkot Jogja mendorong perubahan melalui Gerakan Masyarakat Jogja Olah Sampah (*Mus JOS*) yang menitikberatkan pengelolaan dari sumbernya. Saat ini terdapat 1.200 penggerak sampah yang bekerja keras menangani sampah di hulu. Merekalah, kata Hasto, yang patut diberi penghargaan.

"Kami mengajak warga melakukan lima langkah sederhana: memilah sampah, membawa anorganik ke bank sampah, mengolah organik, menghabiskan makanan, dan menggunakan wadah berulang," ujar dia.

Hasto menekankan, gerakan ini bukan sekadar teknis, melainkan transformasi budaya. "Sampah bukan hanya urusan petugas, tetapi tanggung jawab semua warga, di setiap rumah hingga tempat usaha," ujar dia.

Selain sampah domestik, Pemkot juga menyoroti sampah visual berupa pemasangan kabel yang semrawut dan mengganggu estetika kota. Solusinya, kata dia, pembangunan *ducting fiber optic* terus didorong, terutama di kawasan Sumbu Filosofi Jogja. Targetnya adalah mewujudkan kota tanpa kabel udara sekaligus memperkuat infrastruktur digital. (Abdul

Hamid Razaki)



Hasto Wardoyo

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005